

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Juni 2025- Oktober 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 13 Oktober 2025	Revised: 21 oktober 2025	Accepted: 31 oktober 2025

# **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN GANGGUAN CITRA TUBUH PADA PASIEN PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2025**

**Rasninta Devi Ansela, Zuliawati, Rostiodertina Girsang**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: [anselabukit15@gmail.com](mailto:anselabukit15@gmail.com), [zulia.wati@delihusada.ac.id](mailto:zulia.wati@delihusada.ac.id),  
[rostiodertinagirsang1@gmail.com](mailto:rostiodertinagirsang1@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Diabetes mellitus is a chronic disease that results from the pancreas not producing enough insulin, or the body not being able to use insulin effectively, thus disrupting the regulation of blood sugar levels. Complications of diabetes mellitus can be acute or chronic. This study aims to determine the relationship between family support and body image disturbances in patients with diabetes mellitus at the Deli Tua health center, Deli Serdang Regency in 2025. The method used is quantitative with cross sectional analytic research. The population in this study were DM patients at the Deli Tua Health Center, Deli Serdang Regency in 2025, totaling 63 people. Data collection techniques using accidental sampling type. It was found that with a significance level of a 5% (0.05) the chi square test results obtained p value (0.028) <  $\alpha$  value (0.05). This shows that  $H_0$  is rejected. There is a relationship between family support and body image disturbances in patients with diabetes mellitus at the Deli Tua health center, Deli Serdang Regency, 2025.*

**-Keywords:** Family Support, Body Image Disorder, Diabetes Mellitus

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Juni 2025- Oktober 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 13 Oktober 2025	Revised: 21 oktober 2025	Accepted: 31 oktober 2025

## ABSTRAK

Diabetes melitus yaitu penyakit kronis akibat dari pankreas tidak memproduksi cukup insulin, atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif, sehingga mengganggu pengaturan kadar gula darah. Komplikasi diabetes melitus dapat akut maupun kronis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan gangguan citra tubuh pada pasien penderita diabetes melitus di puskesmas Deli Tua kabupaten Deli Serdang Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analitik cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah penderita DM di Puskesmas Deli Tua kabupaten Deli Serdang Tahun 2025 berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan data dengan menggunakan jenis accidental sampling. Didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  5% (0,05) hasil uji chi square diperoleh hasil p value (0,028) < nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Gangguan Citra Tubuh, Diabetes Melitus

## 1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus yaitu penyakit kronis akibat dari pankreas tidak memproduksi cukup insulin, atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif, sehingga mengganggu pengaturan kadar gula darah (Erda et al., 2021).

Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan ada sekitar 180 juta individu di seluruh dunia yang mengalami diabetes melitus. Angka ini bisa meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 2030, jika tidak ditangani dengan baik. Selama periode 2000 hingga 2005, jumlah penderita diabetes melitus terus meningkat, bahkan beberapa di antaranya meninggal dunia akibat penyakit ini (Karolus Siregar<sup>1</sup> et al., 2022).

Komplikasi diabetes melitus dapat bersifat akut maupun kronis. Jika penyakit diabetes melitus tidak dijaga dengan baik, maka dapat terjadi komplikasi serius lainnya, seperti penyakit jantung, stroke, disfungsi ereksi, gagal ginjal, dan kerusakan sistem saraf. Selain itu, faktor komplikasi yang dialami oleh penderita diabetes melitus sangat bervariasi, yang dapat disebabkan oleh faktor fisik, psikologis, dan sosial (Runtuwarow et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh di Puskesmas Kota Malang hasil analisa uji statistik dengan menggunakan uji chi square dengan nilai p value 0,000, hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan status kesehatan pasien diabetes

melitus di Puskesmas Kota Malang (Yusuf et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Budiman di Klinik Jember hasil analisa uji statistik dengan menggunakan uji chi square dengan nilai p value 0,023 hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara gangguan citra tubuh dengan pasien diabetes melitus di Klinik Jember (Candra et al., 2024).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan gangguan citra tubuh pada pasien penderita diabetes melitus.

## 2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan rancangan *cross sectional*, sampel pada pasien penderita diabetes melitus sebanyak 54 orang di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kriteria *accidental sampling* dengan cara penentuan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai dengan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga HDFSS (*Hensarling Diabetes Family Support Scale*) dan kuesioner gangguan citra tubuh SIBID (*The Situational Inventory Of Body Image Dysphoria*). Dukungan keluarga pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang adalah suatu dukungan berupa dukungan internal dan dukungan eksternal

dengan kriteria baik dan kurang baik. Sedangkan gangguan citra tubuh yang dialami pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang meliputi konteks sosial dan non sosial berkaitan dengan makan, berolahraga, perawatan, *self - focus* dalam *body exposure*, perbandingan sosial, dan perubahan dalam penampilan dengan kriteria gangguan citra tubuh negatif dan gangguan citra tubuh positif dimana kriteria gangguan citra tubuh negatif (jika skor  $\geq 75$ ) dan gangguan citra tubuh positif (jika skor  $\leq 75$ ), serta teknik analisis menggunakan *uji chi square* dengan interval kepercayaan (95%) dan nilai  $\alpha = 0,05$ .

### 3. HASIL

#### 1. Analisa Univariat

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi  
Berdasarkan Jenis Kelamin  
Di Puskesmas Deli Tua  
Tahun 2025

Jenis Kelamin	f	%
Laki-Laki	12	22,2
Perempuan	42	77,8
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori jenis kelamin perempuan yaitu 77,8% (42 responden).

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi  
Berdasarkan Usia Di  
Puskesmas Deli Tua Tahun  
2025

Usia	f	%
35-45 Tahun	9	16,7
46-55 Tahun	9	16,7

56-65 Tahun	36	66,7
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori usia 56-65 tahun yaitu 66,7% (36 responden).

Tabel 3  
Distriubusi Frekuensi  
Berdasarkan Pendidikan Di  
Puskesmas Deli Tua Tahun  
2025

Pendidikan	f	%
SD	18	33,3
SMP	11	20,4
SMA	9	16,7
Sarjana	16	29,6
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori pendidikan SD yaitu 33,3% (18 responden).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi  
Berdasarkan Pekerjaan Di  
Puskesmas Deli Tua Tahun  
2025

Pekerjaan	f	%
Petani	10	18,5
Ibu Rumah Tangga	20	37,0
PNS	9	16,7
Wiraswasta	6	11,1
Pengusaha	9	16,7
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori tidak bekerja atau ibu rumah

tangga yaitu 37,0% (20 responden).

**Tabel 5**  
Distribusi Frekuensi  
Berdasarkan Dukungan  
Keluarga Di Puskesmas Deli  
Tua Tahun 2025

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	18	33,3
Kurang Baik	36	66,7
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori dukungan keluarga kurang baik yaitu 66,7% (36 responden).

**Tabel 6**  
Distribusi Frekuensi  
Berdasarkan Gangguan Citra  
Tubuh Di Puskesmas Deli Tua  
Tahun 2025

Gangguan Citra Tubuh	f	%
≤ 75 Positif	40	74,1
≥ 75 Negatif	14	25,9
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori gangguan citra tubuh ≤ 75 positif yaitu 74,1% (40 responden).

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 7**  
Hubungan Dukungan Keluarga  
Dengan Gangguan Citra Tubuh  
Pada Pasien Penderita

**Diabetes Melitus Di Puskesmas  
Deli Tua Tahun 2025**

Dukungan Keluarga	Gangguan Citra Tubuh						P Value	OR
	≤75		≥75		Total			
	Positif		Negatif					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	1	18	8	14	1	33,	0,0	0,2
Kurang Baik	0	,5	6	,8	8	3	28	50
	3	55		11	3	66,		
	0	,6		,1	6	7		
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>74</b>	<b>1</b>	<b>29</b>	<b>5</b>	<b>10</b>		
	<b>0</b>	<b>,1</b>	<b>4</b>	<b>,9</b>	<b>4</b>	<b>0,0</b>		

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori dukungan keluarga baik dengan gangguan citra tubuh ≤ 75 positif yaitu 18,5% (10 responden), diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori dukungan keluarga kurang baik dengan gangguan citra tubuh ≤ 75 positif yaitu 55,6% (30 responden), diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori dukungan keluarga kurang baik dengan gangguan citra tubuh ≥ 75 negatif yaitu 11,1% (6 responden), diketahui bahwa dari 54 responden (100%) penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori dukungan keluarga baik dengan gangguan citra tubuh ≥ 75 negatif yaitu 14,8% (8 responden).

Berdasarkan analisa statistik dengan uji statistik chi square diperoleh p-value (0,028) < nilai α (0,05) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan gangguan citra tubuh dan nilai CI 95% OR 0,250 (0,070-0,897). Artinya dukungan keluarga memiliki peluang

0,025 kali untuk mengalami gangguan citra tubuh.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 1. Dukungan Keluarga

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua diperoleh hasil analisa menunjukan sebagian besar responden yang ada di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori dukungan keluarga kurang baik yaitu sebanyak 66,7% (36 responden).

Dukungan keluarga sangat penting dalam keberhasilan pengobatan agar menjaga status kesehatan keluarga dengan memberikan dukungan seperti perhatian, emosi, informasi, nasehat, motivasi, dan pengertian kepada anggota keluarga lainnya (Alisa et al., 2020).

Dukungan dari keluarga serta kemampuan dari diri sendiri dapat menerima keadaan, maka akan terpenuhinya kehidupan yang baik untuk penderita diabetes melitus. Penderita diabetes melitus yang dapat menerima keadaannya akan mempermudah dan memperlancar pengobatan karena orang tersebut bersikap kooperatif (Alisa et al., 2020).

Keutamaan dukungan keluarga ketika ada anggota keluarga terkena masalah kesehatan, di mana fungsi dalam peran keluarga memberikan perawatan bagi anggota keluarga yang terkena masalah atau sakit untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Alisa et al., 2020).

##### 2. Gangguan Citra Tubuh

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua diperoleh hasil analisa menunjukan sebagian besar responden yang ada di Puskesmas Deli Tua mayoritas kategori gangguan citra tubuh  $\leq 75$  positif yaitu 74,1% (40 responden).

Hilangnya fungsi atau perubahan pada penampilan dapat dipengaruhi persepsi individu terhadap perubahan yang dialaminya. Citra tubuh terdiri dari elemen ideal dan nyata. Misalnya, jika citra tubuh seseorang sebagai elemen ideal, maka hilangnya atau mengalami perubahan pada fungsi tubuh (Budiman et al., 2020).

Citra tubuh yang positif merupakan suatu pandangan yang benar tentang bentuk individu, individu melihat tubuhnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Individu menghargai tubuhnya yang alami dan individu memahami bahwa penampilan fisik seseorang hanya berperan kecil dalam menunjukkan karakter mereka dan nilai dari seseorang (Budiman et al., 2020).

##### 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Gangguan Citra Tubuh

Analisis hubungan dukungan keluarga dengan gangguan citra tubuh pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua Tahun 2025. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui bahwa *p-value* 0,025 < 0,05 (*p-value* 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025. Hasil pengolahan data juga didapatkan nilai OR sebesar 0,250 yang berarti responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik beresiko mengalami gangguan citra tubuh positif 0,250 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan hubungan dukungan keluarga dengan status kesehatan pasien diabetes melitus di Puskesmas Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status kesehatan pasien diabetes melitus.

Penelitian yang lainnya sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hubungan antara gangguan citra tubuh dengan pasien penderita diabetes melitus di Klinik Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gangguan citra tubuh dengan pasien diabetes melitus.

Menurut pendapat peneliti dukungan keluarga yang dimiliki pasien salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya gangguan citra tubuh pada pasien penderita diabetes melitus. Responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik beresiko

mengalami gangguan citra tubuh lebih besar, hal ini disebabkan kurangnya dukungan dan semangat dalam pengobatan pasien penderita diabetes melitus, sehingga perawatan kaki dan pengobatan responden tersebut kurang efektif. Responden merasa ada yang berubah dalam fungsi atau penampilan pada tubuhnya.

Hal ini yang mempengaruhi hubungan dukungan keluarga sehingga mempengaruhi gangguan cira tubuh pada responden yang mengalami penyakit diabetes melitus.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan signifikasi antara dukungan keluarga dengan gangguan citra tubuh pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang dengan kriteria jenis kelamin perempuan, berusia 56-65 tahun, pendidikan terakhir SD, dengan status pekerjaan tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Variabel yang berhubungan signifikan dengan gangguan citra tubuh pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang antara lain dukungan keluarga, jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alisa, F., Despitasi, L., & Marta, E. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Menara Ilmu*, XIV(02), 30–35.



Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Juni 2025- Oktober 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 13 Oktober 2025	Revised: 21 oktober 2025	Accepted: 31 oktober 2025

- <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1757/1658>
- Budiman, M. E. A., Yusuf, A., & Suhardiningsih, A. S. (2020). Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 283. <https://doi.org/10.33846/sf11312>
- Candra, I. W., Sumirta, I. N., Luh, N., Ari, G., Dewi, K., & Ayu, I. G. (2024). *Body Image in Patients With Type Ii Diabetes Mellitus At Rsud*. 18(2), 58–67.
- Erda, R., Novitri, W., Gemini, S., & Yunaspi, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(2), 82–86. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i2.250>
- Karolus Siregar<sup>1</sup>, H., Siregar<sup>2</sup>, W., Rs, P., Cikini, P., <sup>2</sup>rs, J., Mrccc, S., Jakarta, S., Kunci, K., Keluarga, D., & Kepatuhan, ; (2022). *AISYIYAH SURAKARTA JOURNAL OF NURSING Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022 ARTIKEL INFO ABSTRAK*. 3, 1–7. <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/ASJN>
- Runtuwarow, R. R., Katuuk, M. E., & Malara, R. T. (2020). Evaluasi Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 44. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32321>
- Yusuf, A., Kristianingrum, N. D., Hayati, Y. S., & Syafiky, N. F. (2023). ( 6 ): *Sí n NO n*. 11(5), 7.